



PRESS RELEASE

NO : UM.505/IST29-06/KPG/IX/2017

Menanggapi peristiwa gempabumi *swarm* yang terjadi di Provinsi Maluku Utara, dimana parameter gempa terbesar adalah sebagai berikut:

| | | |
|----------------------|---|--|
| Hari, Tanggal, Pukul | : | Jumat, 29 September 2017, 06:01:37 WIB |
| Kekuatan | : | M 4,7 |
| Lokasi | : | 0,99 LU dan 127,54 BT |
| Kedalaman | : | 10 km |

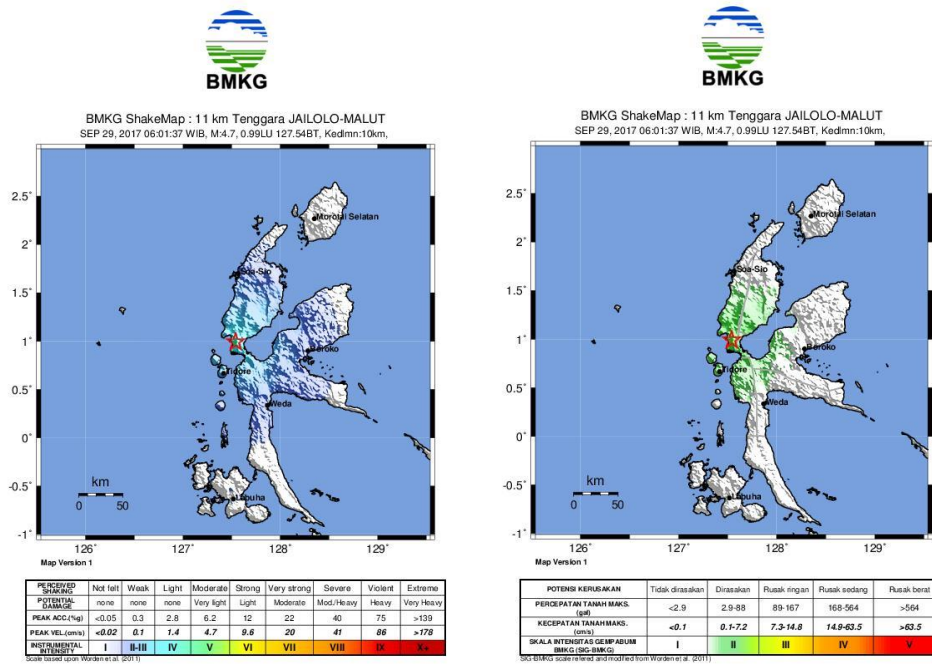
Gempabumi *swarm* yang terjadi di sekitar Jailolo dan Ternate ini rata-rata memiliki kedalaman dangkal dengan variasi magnitudo, sebanyak 43 event diantaranya merupakan gempabumi dirasakan. Gempabumi *swarm* ini **tidak menimbulkan tsunami**, karena kekuatannya tidak cukup kuat untuk membangkitkan perubahan di dasar laut yang dapat memicu terjadinya tsunami.

Dari hasil monitoring BMKG sejak 27 September 2017 pukul 21.09 WIB hingga saat ini 29 September 2017 pukul 07.00 WIB rentetan kejadian gempa yang sudah terjadi mencapai sebanyak 988 kali. BMKG terus memonitor perkembangan gempabumi tersebut dan hasilnya akan diinformasikan kepada masyarakat melalui media

1. Dampak gempabumi

Peta tingkat guncangan (Shakemap) BMKG menunjukkan bahwa wilayah berpotensi terjadi guncangan antara lain di Jailolo pada skala II SIG-BMKG (IV-V MMI), Ternate II SIG-BMKG (III-IV MMI). Berdasarkan hasil laporan yang diterima BMKG, gempabumi *swarm* dirasakan di Jailolo, Ternate, dan Sofifi II SIG-BMKG (IV MMI). Deskripsi gempabumi dengan skala intensitas II SIG-BMKG menunjukkan bahwa guncangan dirasakan oleh orang banyak.

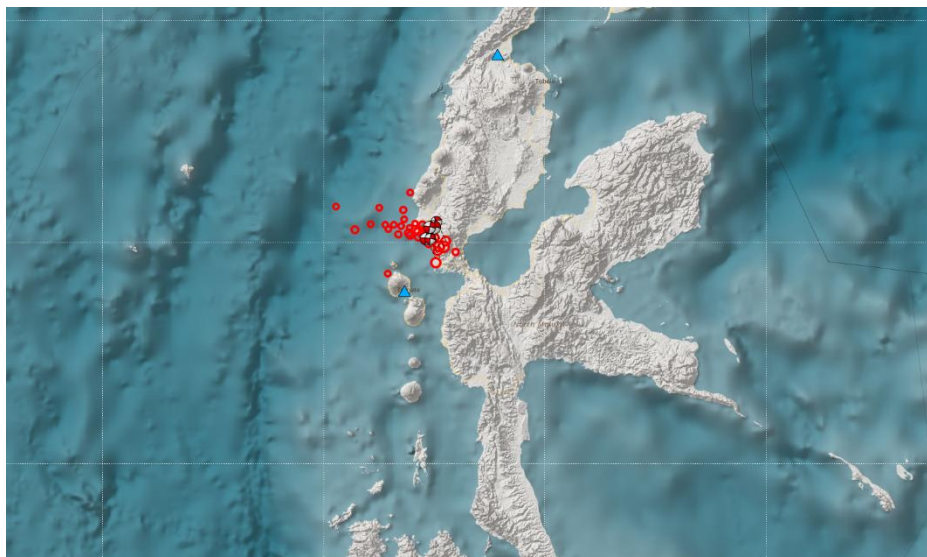
Sampai dengan laporan ini dibuat BMKG menerima informasi 1 orang terluka akibat tertimpa dinding rumah yang roboh. BMKG akan terus memonitor perkembangan dan laporan dari lapangan untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya.



Peta tingkat guncangan (*shakemap*) dalam MMI dan SIG-BMKG

2. Penyebab gempabumi

Berdasarkan parameter gempabumi, ditinjau dari kedalaman hiposenternya, gempabumi yang terjadi merupakan jenis gempabumi dangkal. Gempabumi *swarm* ini sebagian besar memiliki mekanisme sumber sesar mendatar (*strike slip*).



Peta Lokasi distribusi Gempabumi *Swarm* dan Mekanisme Sumber.

3. Himbauan untuk masyarakat

- Agar tetap tenang dan mengikuti arahan BPBD setempat, serta informasi dari BMKG. Jangan terpancing oleh isu yang tidak bertanggung jawab mengenai gempa bumi dan tsunami.
- Agar tetap waspada dengan kejadian gempa susulan yang pada umumnya kekuatannya semakin mengecil.

Jakarta, 29 September 2017

Kepala Pusat

Gempabumi dan Tsunami BMKG

Drs. Mochammad Riyadi, M.Si.

NIP. 195804171982031001